

ABSTRAK

Puspita Fadli HSB, NIM: 8176122020.2021, **Pengembangan Video Pembelajaran Sanggul Ukel Konde Pada Kelas XI SMK Negeri**. Tesis, Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran sanggul ukel konde. Jenis penelitian ini adalah Penelitian pengembangan Borg dan Gall yang dipadu dengan model pengembangan pembelajaran Dick n Carey. Model pengembangan ini meliputi enam tahap yakni : studi literature, perencanaan dan desain pengembangan, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba, revisi, dan produk akhir.

Subject uji coba terdiri dari dua orang ahli materi pembelajaran, dua orang ahli desain pembelajaran , dua orang media video pembelajaran, tiga orang siswa untuk uji perorangan, Sembilan orang untuk uji coba kelompok kecil, dan dua puluh tujuh orang siswa untuk uji coba lapangan.

Instrument yang digunakan adalah lembar angket validasi kelayakan video pembelajaran. Hasil rata- rata angket validasi kelayakan video pembelajaran dari dua validator yang berbeda yaitu (1) validator kelayakan materi pada kualifikasi sebesar 90,42% sangat layak, (2) validator kelayakan desain pada kualifikasi sebesar 89,47% sangat layak, (3) kelayakan video pembelajaran pada kualifikasi 88,92 % sangat layak .

Hasil pengajuan hipotesis membuktikan bahwa : (1) video pembelajaran sanggul ukel konde layak digunakan oleh siswa kelas XI jurusan tata kecantikan SMK Negeri 3 Tebing tinggi. (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan video pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan video pembelajaran sanggul ukel konde. Hal ini ditunjukkan dengan pengolahan data $t_{hitung} = 3,731$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 27$ diperoleh $t_{tabel} = 1,71088$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, efektifitas penggunaan video pembelajaran berbasis budaya = 86,52%. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan video pembelajaran 79,42%. Dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran sanggul ukel konde pada kelas XI tata kecantikan rambut SMK Negeri 3 Tebing tinggi dinyatakan layak dan efektif untuk dikembangkan.

Kata kunci : pengembangan, video pembelajaran , sanggul ukel konde

ABSTRACT

Puspita Fadli HSB, NIM: 8176122020.2021, *Development of a Ukel Konde Bun Learning Video in Class XI of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Thesis, Educational Technology Study Program, Postgraduate Program, Medan State University.*

This study aims to develop an ukel konde bun learning video. This type of research is Borg and Gall development research combined with the Dick n Carey learning development model. This development model includes six stages, namely: literature study, development planning and design, product development, expert validation, testing, revision, and final product.

The trial subjects consisted of two learning material experts, two instructional design experts, two instructional video media, three students for individual testing, nine students for small group trials, and twenty-seven students for field trials.

The instrument used is a questionnaire sheet validation of the feasibility of learning videos. The average results of the validation questionnaire on the feasibility of learning videos from two different validators are (1) the material feasibility validator at the qualification is 90.42% very feasible, (2) the design feasibility validator at the qualification is 89.47% very feasible, (3) the feasibility of the learning video on the qualification of 88.92% is very feasible.

The results of the submission of the hypothesis prove that: (1) the ukel konde bun learning video is suitable for use by class XI students majoring in beauty management at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. (2) there is a significant difference between the learning outcomes of students who are taught by using learning videos and the learning outcomes of students who do not use video learning of bun ukel konde. This is indicated by data processing $t_{count} = 3.731$ at a significant level = 0.05 with dk 27 obtained $t_{table} = 1.71088$ So that $t_{count} > t_{table}$., the effectiveness of using culture-based learning videos = 86.52%. The learning outcomes of students who did not use learning videos were 79.42%. It can be concluded that the ukel konde bun learning video in class XI hairdressing at SMK Negeri 3 Tebing Tinggi was declared feasible and effective to be developed.

Keywords: development, learning video, bun ukel konde